KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *EXAMPLES NONEXAMPLES* DAN *PICTURE AND PICTURE* DENGAN MEDIA *PUZZLE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF PUISI BERKENAAN DENGAN KEINDAHAN ALAM PADA SISWA KELAS VII SMP

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Irawati

NIM : 2101412171

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Keefektifan Penggunaan Metode Examples Non Examples dan Metode Picture And Picture dengan Media Puzzle dalam Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam pada Siswa Kelas VIII SMP*" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 22 November 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Mukh Doyin, M.Si.	Uum Qomariyah, SPd., M.Hum
NIP.196506121994121001	NIP. 198202122006042002

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Rabu

Tanggal : 7 Desember 2016

Panitia Ujian Skripsi

Prof.Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 196802131992031002
Ketua

Ahmad Syaifudin, S.S.,M.Pd.
NIP 198405022008121005
Sekretaris

Mulyono, S.Pd., M.Hum.
NIP 198405022008121005
Penguji I

U'um Qomariyah, S.Pd, M.Hum.
NIP 198202122006042002
Penguji II/Pembimbing II

Drs. Mukh Doyin, M.Si.
NIP 196506121994121001
Penguji III/Pembimbing I

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 1960080319890

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 22November 2016

Irawati

2101412171

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar (Khalifah 'Umar bin Khattab R.A)

Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah (Rumah Kaca, h. 352)

— Pramoedya Ananta Toer

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak, Ibu, kedua adik Laila dan Tika yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tercinta;
3. Sahabat-sahabat
4. Almamater Unnes.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SARI

Irawati.2016."Keefektifan Penggunaan Metode *Examples nonexamples* dan Metode *Picture And Picture* dengan Media *Puzzle* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam pada Siswa Kelas VII SMP". *Skripsi.* Jurusan BAhasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,Universitas Negeri Semarang, pembimbing: Drs Mukh Doyin, M.Si. dan Uum Qomariyah, S.Pd., M.Hum.

Kunci : Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam, Metode *examples nonexamples*, Metode *picture and picture*, Media *puzzle*,

Metode merupakan suatu cara yang dipakai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan (Rohman dan Sobry 2014:55). Metode pembelajaran dapat membuat siswa menjadi aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Jenis metode pembelajaran ada beraneka ragam. Adapun jenis metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis adalah metode examples non examples dan metode picture and picture. Untuk mengetahui keefektifan metode examples dan examples dan picture and picture , maka penelitian ini menerapkan keduanya pada pembelajaran menulis puisi keindahan alam mata pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas VII SMP.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana keefektifan penggunaan metode *examples nonexamples* dengan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP? (2)Bagaimana keefektifan penggunaan metode *picture and picture* dengan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP? (3) Metode manakah yang lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaaan dengan keindahan alam antara metode *examples nonexamples* atau metode *picture and picture* dengan media puzzle?

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Windusari Kabupaten Magelang, menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *pretest-postest control group design*. Kelas D sebagai kelas ekperimen satu yang dapat perlakuan menggunakan metode examples non examples dengan media puzzle, sedangkan kelas C sebagai kelas ekperimen dua yang dapat perlakuan menggunakan metode picture and picture dengan media puzzle. Pada prinsipnya, terdapat tiga kegiatan inti dalam penelitian ini, yaitu tes awal (*pretest*), pemberian perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*post-test*). Pengambilan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal pilihan ganda dan soal unjuk kerja untuk menulis puisi keindahan alam.

Hasil uji t kelompok metode *examples nonexamples* diketahui rata-rata skor *pre-test* kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode *examples nonexamples* adalah 57.35 dan rata-rata post-test-nya adalah 79.76. Setelah data

tersebut di uji menggunakan uji t diperoleh t_{hitung}: -6.691, dan sig : 0.000. Dengan demikian, 0.000 ≤ 0.05 berada pada daerah penerimaan H_1 yang berarti terdapat perbedaan rata-rata *pretest* dan *postest* dengan pembelajaran menggunakan metode *examples nonexamples* dengan media *puzzle*. Sedangkan hasil uji t kelompok metode picture and picture diketahui rata-rata skor *pre-test* kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* adalah 60.89 dan rata-rata *post-test*-nya adalah 83.92. Setelah data tersebut di uji menggunakan uji t maka diperoleh diperoleh t_{hitung}: -7.472, dan sig : 0.000. Dengan demikian, 0.000 ≤ 0.05 berada pada daerah penerimaan H_1 yang berarti terdapat perbedaan rata-rata *pretest* dan *postest* dengan pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* dengan media *puzzle*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan akhir data *post-test* metode examples non examples dan metode picture and picture dengan media puzzle, yaitu metode picture and picture dengan media puzzle lebih efektif di banding metode examples non examples dengan media puzzle.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan (1) guru bahasa Indonesia hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan, menarik minat siswa untuk belajar; (2) Dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam menggunakan metode *picture and picture* dengan media *puzzle* hendaknya guru memberikan penjelasan materi yang singkat, jelas, dan mudah dipahami siswa, gambar yang menarik, sehingga selain siswa dapat merangkai kata-kata menjadi puisi yang indah, siswa juga dapat berfikir kritis; (3) Hendaknya guru memiliki wawasan yang luas dan kreatif agar dapat menerapkan metode *picture and picture* atau metode *examples nonexamples* dengan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Yang Mahakuasa yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Metode *Examples nonexamples* dan Metode *Picture And Picture* dengan Media *Puzzle* Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam Pada Siswa Kelas VII SMP" sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Usaha dan kerja keras dari peneliti tidak terlepas dari dorongan serta bimbingan dari dosen pembimbing I, Drs. Mukh Doyin, M. Si, yang telah sabar, tulus, ikhlas, dan berkenan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti. Begitu juga dengan dorongan dan bimbingan dari dosen pembimbing II, Uum Qomariyah, S.Pd.,M.Hum yang dengan senang hati, sabar, tulus, berkenan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti, dan telah memberikan saran-saran terbaik kepada peneliti.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas juga dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada,

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian;
2. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyediakan segala hal yang dibutuhkan selama penulisan skripsi;
3. Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing dalam perkuliahan sebagai bekal ilmu penulis nantinya;

4. Kepala SMP Negeri 2 Windusari Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut;
5. Khalifah Suci Wulandari, S.Pd., guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Windusari Kabupaten Magelang yang telah memberikan arahan kepada penulis selama melakukan penelitian;
6. Bapak dan Ibu yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan dukungan;
7. Calon sahabat hidup Aditya Wahyu, sahabat tercinta Fita, Evi, Dewi, Umi Kulsum, Siti Nur Khasanah, Hana, dan keluarga besar roma yang selalu membantu dan memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi;
8. Berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, November 2016

Peneliti

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... **Error! Bookmark not defined.**

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

SARI…….. vi

PRAKATA ……... .. viii

DAFTARISI ……. x

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR BAGAN xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 7

1.3 Pembatasan Masalah 8

1.4 Rumusan Masalah 9

1.5 Tujuan Penelitian 9

1.6 Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS 12

2.1 Kajian Pustaka 12

2.2 Landasan Teori 18

2.1.1 Metode Pembelajaran Examples non examples 19

2.1.2 Metode Pembelajaran *Picture and Picture* 22

2.1.3 Media Pembelajaran 26

2.1.4 Menulis Puisi 29

2.1.5 Penerapan Metode *Examples nonexamples* dalam Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi Keindahan Alam dengan Media *Puzzle* .. 35

2.1.6 Pembelajaran Metode *Picture And Picture* dalam Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi Keindahan Alam dengan Media *Puzzle* .. 36

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.3 Kerangka Berpikir 37

BAB III METODE PENELITIAN 40
3.1 Desain Penelitian 40
3.2 Populasi dan Sampel 41
3.2.1 Populasi 41
3.2.2 Sampel 41
3.3 Variabel Penelitian 42
3.4 Instrumen Penelitian 43
3.4.1 Instrumen Tes 44
3.4.2 Instrumen Nontes 47
3.5 Teknik Pengumpulan Data 48
3.5.1 Teknik Tes 48
3.5.2 Teknik nontes 48
3.5.2.1 Observasi 48
3.5.2.2 Dokumentasi 49
3.6 Teknik Analisis Data 49
3.6.1 Pengujian Instrumen 49
3.6.2 Uji Data *Pre-test* 52
3.6.3 Uji Data *Post-test* 55
3.6.4 Uji Hipotesis 57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58
4.1 Hasil Penelitian 58
4.1.1 Analisis hasil Tes Awal (*Pre-test*) 59
4.1.1.1 Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen 1 (Metode *Examples nonexamples*). 59
4.1.1.2 Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen 2 (Metode *Picture and picture*) 61
4.1.1.3 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata 63
4.1.1.4 Uji Pembeda Dua Rata-Rata 65
4.1.2 Hasil *Post-test* 66

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

4.1.2.1 Hasil Post-test Kelas Eksperimen 1 (Metode *Examples nonexamples*).. 66
4.1.2.2 Hasil *Pos-test* Kelas Eksperimen 2 (Metode *Picture and picture*) 68
4.1.2.3 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata 69
4.1.2.4 Uji Pembeda Dua Rata-rata 72
4.1.3 Uji Hipotesis 73
4.1.3.1 Uji Hipotesis Kelas Eksperimen 1(Metode Examples Non Examples). 73
4.1.3.2 Uji Hipotesis Kelas Eksperimen 2(Metode *Picture And Picture*)..... 76
4.2 Pembahasan..... 78
4.2.1 Keefektifan Metode *Exalmpels Non Examples* dengan Media *Puzzle* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam..... 78
4.2.1.1 Proses Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam dengan Menggunakan Metode *Examples nonexamples* dan Media *Puzzle*..... 79
4.2.1.2 Hasil Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam dengan Metode *Examples nonexamples* dan Media *Puzzle* 83
4.2.2 Keefektifan Metode *Picture and picture* dengan Media *Puzzle* dalam Menulis Puisi Keindahan Alam 87
4.2.2.1 Proses Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam dengan Menggunakan Metode *Picture and picture* dan Media *Puzzle*..... 88
4.2.2.2 Hasil Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam dengan Metode *Picture and picture* dan Media *Puzzle* 92
4.2.3 Perbedaan Keefektifan Metode *Examples nonexamples* dengan Media *Puzzle* dan Metode *Picture and picture* dengan Media *Puzzle* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam. 96

BAB V PENUTUP…….. 97

5.1 Simpulan 99
5.2 Saran 101

DAFTAR PUSTAKA 103
LAMPIRAN 106

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Desain pretest-posttest group design..... 40
Tabel 3.2 Instrumen Pilihan Ganda..... 44
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Tes Uraian..... 45
Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Tes Unjuk Kerja..... 46
Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Validitas Soal Uraian..... 51
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Instrumen Soal Pilihan Ganda..... 52
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Instrumen Soal Uraian..... 52
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor *Pre-Test* Eksperimen1..... 60
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor *Pre-Test* Kelas Eksperimen 2..... 62
Tabel 4.3 Rangkuman Data Hasil Uji Normalitas..... 63
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas..... 65
Tabel 4.5 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Uji t)..... 66
Tabel 4.6 Distribusi Frekuansi Kelas Eksperimen 1..... 67
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil *Post-tes*t Kelas Eksperimen 2..... 68
Tabel 4.8 Rangkuman Data Hasil Uji Normalitas..... 71
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas..... 71
Tabel4.10 RangkumanHasil Uji T Data *Postest* Menulis Puisi Keindahan Alam.....73
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji Pretest dan Postets Kelas Eksprimen..... 74
Tabel 4.12 Hasil Uji Ketuntasan Kelas Eksperimen 1..... 75
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Uji *Pretest* dan *Postets* Kelas Eksprimen 2..... 76
Tabel 4.15 Hasil Uji Ketuntasan Kelas Eksperimen 1..... 83
Tabel 4.16 Hasil Penilaian Menulis Puisi..... 86
Tabel 4.17 Hasil Uji Ketuntasan Kelas Eksperimen 2..... 93
Tabel 4.18 Hasil Penilain Menulis Puisi..... 95

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Guru Mempersiapkan Gambar Sesuai Tujuan Pembelajaran 79

Gambar 4.2 Siswa Mengamati Puzzle dan Mengidentifikasi 80

Gambar 4.3 Siswa Menerima Puzzle Gambar dan Mulai Membuat Puisi Keindahan Alam 81

Gambar 4.4 Guru dan Siswa Menyimpulkan Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam 821

Gambar 4.5 Gambar *Puzzle* 84

Gambar 4.6 Kenatusiasan Siswa Saat Guru Menjelaskan 88

Gambar 4.7 Kerja Sama 89

Gambar 4.8 Keberaniaan Siswa Dalam Mengungkapkan Dasar Pemikiran Urutan Gambar 90

Gambar 4.9 Pembuatan Puisi Keindahan Alam 91

Gambar 4.10 Kepercaya Dirian Siswa dan Simpulan Siswa Dan Guru 91

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir 38

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

A Perangkat Pembelajaran

lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen 1 108
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen 2.....124
Lampiran 3 Soal Pretest dan Postest 137
Lampiran 4 Media Pembelajaran (*Puzzle*) 146

B Instrumen analisis dan Hasil Penelitian

Lampiran 5 Hasil Nilai Kelas Eksperimen 1 dan 2.....150
Lampiran 6 Pedoman Penilaian 153
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas 150
Lampiran 8 Hasil Distribusi Frekuansi Pretest 153
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas.....155
Lampiran 10 Hasil Uji Homogenitas 156
Lampiran 11 Uji Beda Dua Rata-Rata Pretest 157
Lampiran 12 Hasil Distribusi Frekuansi Postest.....158
Lampiran 13 Hasil Uji Normalita…….160
Lampiran 14 Hasil Uji Homogenitas……...……161
LAmpiran 15 Hasil Uji Beda Dua rata-rata ……162
Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis ……163
Lampiran 17 Hasil Menulis Puisi Keindahan ALam Kelas Eksperimen 1 …….166
Lampiran 18 Hasil Menulis Puisi Keindahan Alam Kelas Eksperimen2 …….. 173
Lampiran 19 Surat Penelitian…….. 179
Lampiran 20 Surat Balasan Penelitian…… 180
Lampiran 21 Surat Keterangan Lulus UKDBI…… 181
Lampiran 21 Surat Penetapan Dosen Pembimbing……. 182

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna (Dalman 2014:86). Keterampilan menulis menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki seseorang. Melalui menulis seseorang dapat mengungkapkan rasa dalam bentuk kata-kata. Doyin dan Wagiran (2010:12) menjelaskan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi tidak langsung. Keterampilan menulis ini tidak didapat secara alamiah, namun harus melalui proses belajar dan berlatih. Oleh karena itu, kegiatan menulis perlu dibiasakan bagi seseorang untuk mencapai tingkat terampil dalam menulis. Apabila seseorang semakin sering dan terbiasa menulis, maka menulis menjadi hal yang mudah.

Sesuai dengan standar isi yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP/MTs semester genap khususnya aspek menulis, siswa diharapkan mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan singkat yang indah yaitu puisi. Menulis puisi keindahan alam merupakan kompetensi dasar 16.1 yang menjadi bagian dalam standar kompetensi kemampuan bersastra siswa kelas VII semester genap Sekolah Menengah Pertama (SMP).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Proses penulisan puisi secara umum disebut sebagai proses kreatif. Proses Kreatif adalah cara yang ditempuh oleh seseorang dalam menulis puisi mulai dari mendapatkan ide untuk ditulis menjadi sebuah puisi yang utuh, proses tersebut mulai dilakukan dengan upaya penemuan yang belum pernah ditemukan oleh orang lain (Wardoyo 2013:73). Menulis kreatif puisi keindahan alam menjadi kompetensi dasar dalam kurikulum karena alam merupakan sumber inspirasi yang besar. Alam yang indah menjadi sumber inspirasi yang mudah untuk dipahami siswa, karena sebagian besar siswa pernah mengalami langsung perisitiwa keindahan alam. Menurut Wardoyo (2013:61) menulis puisi dengan bersumber kepada alam merupakan menulis puisi dengan menghayati alam sebagai sesuatu yang hidup dan memiliki kehidupan layaknya manusia. Hal terpenting dalam menulis puisi dengan bersumber pada alam adalah menghayati siapa diri dan peran penulis, hubungan penulis dengan alam, dan menghayati alam itu sendiri.

Pemilihan kompetensi dasar menulis kreatif puisi keindahan alam dalam penelitian ini didasari oleh pengamatan peneliti pada kondisi siswa di sekolah. Ada beberapa hal yang menjadi siswa kurang tertarik dalam pembelajaran menulis puisi. 1) metode yang digunakan guru kurang cocok sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Guru di SMP tempat peneliti melakukan penelitian masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah tersebut dirasa sangat membosankan dan kurang efektif. Dengan metode tersebut siswa menjadi pasif sehingga kesulitan mengungkapkan ide-idenya. 2) Media yang kurang membangkitkan kekreatifan siswa dalam belajar. Media pembelajaran merupakan alat untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu pelajaran. Di SMP

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

yang akan menjadi tempat peneliti ini hanya menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran, kemudian guru hanya berceramah dan siswa mendengarkan. Media tersebut dirasa membosankan dan kurang membangkitkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. 3) siswa tidak terbiasa menulis. Menurut salah satu siswa yang diwawancara menulis adalah hal yang paling sulit, siswa merasa tertekan apabila mendapat kompetensi dasar menulis. Hal yang paling sulit saat menulis adalah saat memulai tulisan tersebut. 4) kebendaharaan kata yang masih sedikit karena siswa kurang membaca. Sebagian besar membaca menjadi hal yang sangat tidak disukai, padahal dengan membaca dapat menambah wawasan. Apabila siswa sering membaca maka akan mudah berimajinasi, karena wawasan yang luas. 5) Motivasi siswa yang kurang. Siswa menganggap mata pelajaran bahasa Indoneisa itu mudah, sehingga siswa tersebut terlalu menyepelekan. 6) pemilihan kata (diksi).

Hasil pendalaman dengan guru bahasa Indonesia SMP N 2 Windusari, Ibu Khalifah Suci Wulandari, S.Pd menyatakan bahwa hal yang paling sulit saat menulis puisi adalah pemilihan kata. Hal tersebut dikarenakan siswa yang tidak suka membaca sehingga kebendaharaan katanya sedikit. Siswa juga kesulitan menghubungan kata yang satu dengan kata yang lain agar puisi tersebut memiliki makna. Kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pertimbangan baik itu makna, susunan bunyi, maupun hubungan kata itu dengan kata yang lain.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi keindahan alam yaitu dengan menggunakan metode yang tepat. Penggunaan metode yang tepat memungkinkan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), tidak menyajikan secara khusus metode pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, terutama menulis puisi. Guru diberikan kewenangan penuh dalam memilih metode dan media yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran, bahan ,dan keadaan siswa. Metode merupakan suatu cara yang dipakai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan (Rohman dan Sobry 2014:55).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia metode pembelajaran yang dapat digunakan sangat beragam, dari keberagaman tersebut peneliti memilih dua metode yang akan dicari keefektifannya yaitu metode *examples nonexamples* dan metode *picture and picture*. Metode *examples nonexamples* pernah digunakan dalam penelitian Zuhrotun Afiyah (2011). Penelitian yang dilakukan Zuhrotun menunjukan bahwa metode *examples nonexamples* dapat digunakan untuk meningkatkan ketrampilan menulis puisi. Hasil dari penelitian Zuhrotun adalah nilai pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil menulis puisi keindahan alam siswa sebesar 68,82. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 78,02. Dengan kata lain mengalami peningkatan sebesar 9,2 atau13,36 %. Hasil penelitian nontes melalui observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi menunjukan perubahan perilaku belajar siswa yang positif.

Metode *examples nonexamples* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan

memecahkan masalah-masalah yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan (Miftahul 2013:234). Dalam metode ini, siswa dapat melakukan proses penemuan (*discovery*), yang mendorong mereka membangun konsep melalui pengalaman langsung terhadap contoh-contoh yang mereka pelajari. Guru mendorong siswa untuk berimajinasi sesuai contoh gambar tersebut.

Metode *Picture and picture* pernah digunakan oleh Shinta Astriana (2011) dalam penelitiannya. Metode *Picture and picture* dapat digunakan untuk meningkatkan ketrampilan menulis karangan narasi. Hasil dari penelitian Shinta yaitu siklus I mengalami peningkatan ketuntasan sebesar 12,72% sehingga menjadi 22,72% dengan nilai rata-rata 66,45 dan masih dalam kategori cukup. Pada siklus II hasil ketuntasan siswa sebesar 63,64% dari siklus I. Tahap prasiklus sampai siklus II mengalami peningkatan ketuntasan sebesar 76,36%. Hasil penelitian nontes melalui observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi menunjukan perubahan perilaku belajar siswa yang positif.

Metode *Picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Metode ini mirip dengan *examples and examples*, hanya saja pada metode ini gambar yang diberikan harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran (Suprijono dalam Miftahul 2013:236). Dalam metode *Picture and picture*, siswa dapat berpikir logis dan sistematis karena siswa harus mengurutkan gambar-gambar yang sudah disediakan. Guru hanya sebagai pendamping dalam proses belajar, proses belajar akan dapat diikuti secara seragam oleh siswa.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Penelitian yang dilakukan oleh Shinta dan Zuhrotun menunjukan bahwa Metode *Examples nonexamples* dan *Picture and picture* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis. Metode *Examples nonexamples* dan *Picture and picture* yang digunakan oleh Shinta dan Zuhrotun memiliki karakter yang sama namun konsep yang berbeda. Karakter yang dimiliki kedua metode yaitu menggunakan gambar sebagai proses pembelajaran. Perbedaan Konsep kedua metode tersebut yaitu metode *Examples nonexamples* konsep menggunakan gambar tanpa diurutkan, sedangkan metode *Picture and picture* konsep pemberian gambar harus diurutkan dan dipasangkan secara logis.

Kedua metode di atas dapat menjadi terobosan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi keindahan alam. Hal tersebut karena kedua metode mempunyai kelebihan yaitu dapat mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dalam memecahkan masalah-masalah yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Penggunakan media gambar dalam kedua metode dirancang agar siswa dapat menganalisis dan mengurutkan gambar tersebut untuk kemudian dideskripsikan secara singkat perihal isi dari gambar. Tidak hanya itu, dengan menggunakan kedua metode itu belajar menjadi menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Faktor penentu keberhasilan belajar siswa tidak hanya metode yang sesuai, media juga dapat sebagai penunjang agar pembelajaran menulis puisi menjadi berhasil. Media merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sangat beragam. Salah satu media yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa adalah

median *puzzle*. Media *puzzle* adalah media visual yang berupa gambar utuh yang dipotong menjadi beberapa bagian (Aini dan Karis 2011). Media ini dapat mendorong siswa berpikir sistematis yang menyenangkan dan dengan media *puzzle* siswa memiliki metode dalam bekerja sama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan menggunakan dua metode dan media pembantu untuk mengetahui metode yang lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam. Penelitian ini berjudul "Keefektifan Penggunaan Metode *Examples nonexamples* dan *Picture and picture* dengan Media *Puzzle* dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Berkenaan dengan Keindahan Alam pada Siswa Kelas VII SMP".

1.2 Identifikasi Masalah

Keberhasilan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berkaitan erat dengan kemampuan menulis. Kemampuan menulis tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain guru, siswa, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan lingkungan belajar.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, yaitu:

1.2.1 Metode pembelajaran yang kurang cocok untuk mengembangkan keaktifan siswa.

Metode yang digunakan di SMP yang menjadi tempat penelitian adalah metode ceramah, guru yang menjelaskan dan siswa hanya mendengarkan. Metode yang digunakan guru tersebut membuat siswa merasa bosan dan mengantuk. Metode tersebut dirasakan sangat kurang cocok untuk mengembangkan keaktifan siswa.

1.2.2 Media yang kurang membangkitkan kreatifitas belajar.

Media pembelajaran merupakan alat untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu pelajaran, namun di SMP yang akan menjadi tempat peneliti ini hanya menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran. Kemudian guru hanya berceramah dan siswa mendengarkan. Media tersebut dirasa membosankan dan kurang membangkitkan kreativitas siswa dalam menulis puisi.

1.2.3 Kurangnya motivasi yang diterima.

Ada beberapa hal yang menjadi peserta didik kurang tertarik dalam pembelajaran menulis puisi. (1) siswa tidak terbiasa menulis. (2) perbedaharaan yang masih sedikit (3) motivasi siswa yang kurang. (4) pemilihan kata (diksi).

Berdasarkan uraian masalah tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan menulis kreatif puisi keindahan alam. Penelitian ini menggunakan dua metode dan media pembelajaran yaitu metode *examples nonexamples* dan metode *picture and picture* berbantu media *puzzle*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mencari keefektifan penggunaan metode yang dibantu media, sehingga nantinya akan diperoleh motode yang sesuai untuk menulis puisi keindahan alam. Oleh karena itu, diharapkan dengan menggunakan metode yang sesuai dan tepat dapat membantu siswa dalam menuangkan gagasan dan pemikirannya dalam menulis puisi.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian yang berkaitan dengan menulis puisi sudah banyak dilakukan. Oleh karena itu, peneliti memberi batasan masalah yaitu lebih efektif

menggunakan metode *examples nonexamples*dengan media *puzzle* atau menggunakan metode *picture and picture* dengan media *puzzle* pada kelas VII SMP.

1.4 Rumusan Masalah

1.4.1 Bagaimana keefektifan penggunaan metode *examples nonexamples* dengan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP?

1.4.2 Bagaimana keefektifan penggunaan metode *picture and picture* dengan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP?

1.4.3 Metode manakah yang lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaaan dengan keindahan alam antara metode *examples nonexamples* atau metode *picture and picture* dengan media *puzzle*?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Mengataui bagaimana keefektifan pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaaan dengan keindahan alam dengan metode *examples nonexamples*dengan media *puzzle* pada siswa kelas VII SMP.

1.5.2 Mengetahui bagaimana keefektifan pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaaan dengan keindahan alam dengan metode *picture and picture* dengan media *puzzle* pada siswa kelas VII SMP.

1.5.3 Menguji keefektifan pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaaan dengan keindahan alam antara metode *examples nonexamples*atau *picture and picture* dengan media *puzzle* pada siswa kelas VII SMP.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam dunia pendidikan, baik manfaat teoretis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi petimbangan untuk peningkatan pembelajaran menulis kreatif puisi keindahan alam siswa kelas VII SMP N 2 Windusari menggunakan metode *examples nonexamples* dengan media *puzzle* atau metode *picture and picture* dengan media *puzzle*. Selain itu, penelitian ini juga menambah pengatahuan tentang keterampilan menulis kreatif puisi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini ditujukan bagi peserta didik, pihak guru, dan pihak sekolah. Berikut penjelasan manfaat praktis terhadap bebrapa pihak yang telah disebutkan.

1.6.2.1 Bagi peserta didik

Bagi peserta didik, penelitian ini akan memberikan solusi serta mempermudah pembelajaran keterampilan yang dirasakan sulit sebelumnya. Peserta didik akan lebih mudah dalam meningkatkan keterampilan menggunakan metode *examples nonexamples* dengan media *puzzle* atau metode *picture and picture* dengan media *puzzle*. Hal ini akan bermanfaat sebagai sarana penunjang

belajar peserta didik. Secara spesifik penelitian ini diharapkan mampu 1) mengarahkan siswa lebih terampil dalam menulis puisi keindahan alam; 2) membuat siswa lebih merasa senang dalam pembelajaran keterampilan menulis kreatif puisi keindahan alam; dan 3) memudahkan siswa dalam menulis kreatif puisi keindahan alam.

1.6.2.2 Bagi Guru

Bagi seorang guru, penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi mengenai pembelajaran inovatif dalam keterampilan menulis puisi. Terutama mengenai pemanfaatan metode dan media pembelajaran yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar.

1.6.2.3 Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah yang dijadikan objek penelitian, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi pengembangan perangkat pembelajaran. Terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

2.1 Kajian Pustaka

Suatu penelitian biasanya mengacu pada penelitian lain yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian yang pernah dilakukan belum semuanya sempurna dan masih perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian sebelumnya.

Dewasa ini penelitian tentang pembelajaran menulis puisi telah banyak dilakukan, karena dalam kenyataannya menulis puisi siswa masih tergolong rendah. Sejumlah hasil penelitian yang turut mengilhami usulan penelitian penulis antara lain: penelitian yang dilakukan oleh Wibawanti (2010), Young Park dan Ho Park (2010), Winarsih (2010), Shinta (2011), Afiyah (2011), Laeili (2013), dan Fred dan Melody (2014). Berdasarkan relevansi penelitian yang pernah dilakukan dengan penelitian ini, maka akan dideskripsikan sebagai berikut.

Penelitian skripsi Wibawanti (2010) yang berjudul "Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Menggunakan Metode Menulis Berantai dengan Media Alam Sekitar pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bae Kudus 2014/2015". Penelitian ini menunjukan adaanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil menulis puisi siswa pada siklus I mencapai rata-rata 67,06 serta belum mencapai ketuntasan rata-rata kelas. Hasil menulis puisi siswa siklus II mencapai rata-rata 77,31 serta telah mencapai ketuntasan rata-rata kelas.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Rata-rata yang telah ditentukan oleh guru adalah 75. Hasil tes menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam mengalami peningkatan sebesar 15,28%.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian Wibawanti (2010) khususnya dalam kompetensi dasar tentang menulis puisi keindahan alam kelas VII. Selain relevansi, terdapat tiga perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Wibawanti dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan Wibawanti menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Kedua, penelitian Wibawanti menggunakan metode menulis berantai, sedangkan penelitian ini menggunakan dua meode yaitu metode *examples nonexamples* dan *picture and picture*. Ketiga, media yang digunakan peneliti media *puzzle* sedangkan penelitian Wibawanti menggunakan media alam sekitar.

Winarsih (2010) menuliskan skripsi yang berjudul "Peningkatan Ketrampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media *Puzzle* melalui Pendekatan Tematik pada Siswa Kelas III SD Negeri Purworejo Kabupaten Kendal". Penelitian tersebut menunjukan adanya peningkatan ketrampilan menulis karangan setelah mengikuti pembelajaran dengan media *puzzle* melalui pendekatan tematik. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I sebesar 69,42 atau kategori cukup dan siklus II sebesar 77,06 atau kategori baik. Hal ini membuktikan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 10,86%. Peningkatan tersebut menunjukan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas III SD Negeri Purworjo Kabupaten Kendal dengan media *puzzle* pendekatan tematik dapat berhasil dengan baik. Hal ini

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

menunjukkan bahwa ada perubahan siswa ke arah positif setelah menerima tindakan dari penelitian Winarsih.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian Winarsih (2010) yaitu media pembelajaran yang digunakan yaitu media *puzzle*. Pada penelitian ini siswa diminta untuk memasang *puzzle*, setelah puzzle terpasanga dengan baik siswa dapat memahami gambar yang ada dalam puzzle dan dapat menuliskannya kedalam teks deskripsi. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada metode penelitian, kompetensi dasar dan metode yang digunakan. Pertama, Winarsih (2010) menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Kedua, kompetensi dasar yang digunakan oleh peneliti adalah menulis kreatif puisi keindahan alam, sedangkan peneliti Winarsih menggunakan kompetensi dasar menulis karangan deskripsi. Ketiga, penelitian Winarsih tidak menggunakan metode, namun menggunakan pendekatan tematik, sedangkan penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode *examples nonexamples* dan *picture and picture*.

Young Park dan Ho Park (2010) dari *departement of multimedia science* meneliti tentang permainan puzzle dalam pendidikan. Judul penelitian Young Park dan Ho Park adalah "*a heararchikal interface design of a puzzle game for elementary education*". Penelitian ini menjelaskan tentang manfaat belajar menggunakan media *puzzle*. Manfaat tersebut antara lain belajar menjadi lebih menarik, siswa menjadi lebih nyaman dalam belajar dan siswa dapat mengetahui secara detail tentang materi yang dipelajari.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Young Park dan Ho Park memiliki relevansi, yaitu pada penggunaan media *puzzle*. Fungsi dari media *puzzle* ini dapat menarik siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Penelitian Young Park dan Ho Park juga memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Young Park dan Ho Park adalah pada subjek penelitian dan sarana yang digunakan.

Selanjutnya skripsi yang ditulis Astriana (2011) berjudul "Peningkatan Ketarampilan Menulis Karangan Narasi dengan Metode *Picture and Picture* melalui Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas V SD Negeri Kaliwenang 02 Kabupaten Grobogan". Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Kaliwenang 02 Kabupaten Grobogan setelah dilakukan tindakan penelitian menulis karangan narasi dengan metode *picture and picture* melalui media gambar berseri. Peningkatan tersebut ditunjukan dari hasil tes siklus I dan siklus II. Tindakan siklus I mengalami peningkatan ketuntasan 22,72% dengan nilai rata-rata 66,45 dan masih dalam kategori cukup. Pada siklus II hasil ketuntasan siswa sebesar 63,64% dari siklus I. Tahap prasiklus sampai siklus II mengalami peningkatan ketuntasan sebesar 76,36%.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Relevansi penelitian ini dengan penelitian Astriana (2011) yaitu metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *picture and picture*. Dalam penelitian ini siswa diminta untuk menjodohkan gambar dengan gambar yang lain. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Astriana (2011) terletak pada metode, kompetensi dasar. Pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu

picture and picture dan *examples nonexamples* dan kompetensi dasar menulis kreatif puisi keindahan alam.

Penelitian yang ditulis Afiyah (2011) berjudul "Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi Keindahan Alam dengan Metode *Examples nonexamples* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sayung Kabupaten Demak". Hasil dari penelitian ini adalah pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil menulis puisi keindahan alam siswa sebesar 68,82. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 78,02. Dengan kata lain mengalami peningkatan sebesar 9,2 atau 13,36 %. Hasil penelitian nontes melalui observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi menunjukan perubahan yang positif.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian Afiyah (2011) yaitu kompetensi dasar menulis puisi keindahan alam dan metode yang digunakan, yaitu metode *Examples nonexamples*. Dalam penelitian yang Afiyah, setelah menggunakan metode *examples nonexamples* dalam menulis puisi keindahan alam mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunkana dua model untuk mengetahui keefektifan natara metode *examples nonexamples*atau *picture and picture*. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Afiyah terdapat dalam metode penelitian. Penelitian Afiyah menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan metode eksperimen.

Penelitian selanjutnya adalah skripsi yang ditulis oleh Laeli (2013) yang berjudul "Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Gambar pada Siswa Kelas

VII B SMP Nurul Salam Bantarbolang Kabupaten Pemalang". Penelitian ini berisi tentang peningkatan kemampuan menulis puisi keindahan alam di SMP Nurul Salam. Peneliti menyimpulkan bahwa hasil tes siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 61,5 meningkat sebesar 11,5 % dari nilai rata-rata siklus I sebesar 73. Hasil pada siklus II sudah masuk pada kategori baik dan sudah mencapai KKM yaitu 70. Jadi peneliti tidak melakukan tindak lanjut ke siklus III.

Relevansi Penelitian ini dengan penelitian Laeli (2013) yaitu kompetensi dasar tentang menulis puisi keindahan alam kelas VII. Dalam penelitian ini peserta didik diarahkan untuk menulis puisi yang bertema keindahan alam. Hal ini menjadi satu persamaan dengan konsentrasi penelitian Laeli. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada metode penelitian dan penggunaan metode. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dan dua metode yaitu *picture and picture* dan *examples nonexamples*.

Penelitian berikutnya yaitu penelitian oleh Fred C. Lunenbrug dan Melody R. Lunenburg (2014) dari Sam Houston State University dan Willis ISD, Texas. Penelitian ini menjelaskan tentang cara guru membangun kemampuan dan kepercayaan diri siswa dalam menulis. Fred dan Melody menjelaskan terdapat lima tahapan menulis yaitu, pramenulis, penyusunan, merevisi, mengedit, dan penerbitan. Kelima tahapan tersebut apabila dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka akan mendapatkan tulisan yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Fred dan Melody dengan penelitian ini memiliki relevansi, yaitu pada ketrampilan menulis. Menulis bukan sebuah pekerjaan yang sulit namun juga bukan merupakan pekerjaan yang mudah,

namun apabila kita sering berlatih menulis maka kita akan menjadi terbiasa dan bisa. Dalam penelitian Fred dan Melody dijelaskan bahwa ada lima tahapan menulis, yaitu pramenulis, penyusunan, merevisi, mengedit, dan penerbitan. Di dalam menulis puisi, apabila kelima tahapan tersebut diterapkan, maka puisi yang ditulis akan menjadi lebih baik dan layak untuk dipublikasikan. Penelitian Fred dan Melody juga memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaanya yaitu pada subjek penelitian. Penelitian ini berkaitan dengan siswa kelas VII SMP, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fred dan Melody berhubungan dengan peserta didik pada jenjang sekolah dasar.

Penelitian-penelitian tersebut sangat penting sebagai kajian pustaka penelitian ini. Sebab dengan melihat penelitian-penelitian dalam keterampilan menulis puisi yang sebelumnya sudah dilaksanakan, penelitian ini akan menjadi lebih kuat dalam merancang metode yang digunakan. Sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik.

2.2 Landasan Teori

Landasan teoretis menjadi bagian penting dalam sebuah penelitian. Dalam landasan teoretis ini peneliti akan menguraikan teori-teori penelitian yang digunakan para ahli dari buku-buku acuan yang mendukung penelitian ini. Bahan kajian yang digunakan sebagai landasan teoretis dalam penelitian ini meliputi metode *examples nonexamples*, metode *picture and picture*, media *puzzle*, pembelajaran menulis puisi, pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *examples nonexamples* dengan media *puzzle*,

pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *picture and picture* dan dengan media *puzzle*.

2.1.1 Metode Pembelajaran *Examples Nonexamples*

Menurut Miftahul (2013:234) menjelaskan bahwa *examples nonexamples* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan memecahkan masalah-masalah yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Penggunakan media gambar dirancang agar siswa dapat menganalisis gambar tersebut untuk kemudian dideskripsikan secara singkat perihal isi dari sebuah gambar. Dengan demikian, metode ini menekankan pada konteks analisis siswa.

Menurut Buehl (1996) dalam Miftahul (2013:235), metode *examples nonexamples* melibatkan siswa untuk, 1) menggunakan sebuah contoh untuk memperluas pemahaman sebuah konsep dengan lebih mendalam dan lebih kompleks; 2) melakukan proses penemuan (*discovery*), yang mendorong mereka membangun konsep secara progresif melalui pengalaman langsung terhadap contoh-contoh yang mereka pelajari; 3) mengeksplosari karakteristik dari suatu konsep dengan mempertimbangkan bagian *non-examples* yang dimungkinkan masih memiliki karakter konsep yang telah dipaparkan dalam bagian *examples*.

2.1.1.1 **Langkah-langkah Metode *Examples nonexamples***

Langkah-langkah metode *examples nonexamples* menurut Miftahul (2013) dapat dilakukan sebagai berikut:

1) guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai tujuan pembelajaran.

2) guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan di OHP.
3) guru membentuk kelompok yang masing-masing terdiri atas 2-3 siswa.
4) guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan atau menganalisis data.
5) mencatat diskusi dari hasil analisis gambar pada kertas.
6) memberikan kesempatan bagi tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi.
7) berdasarkan komentar dan hasil diskusi siswa, guru menjelskan materiu sesuai tujuan yang akan dicapai.
8) penutup.

Suprijono (2010;125) mengungkapkan bahwa langkah-langkah dalam *examples nonexamples* adalah sebagai berikut.

1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran,
2) Guru menempel gambar dipapan atau ditayangkan melalui OHP
3) Guru memberikan petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memerhatikan atau menganalisis gambar
4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat dalam kertas.
5) Tiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan diskusinya.
6) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
7) Simpulan

Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode examples *non examples* adalah (1) guru mempersiapkan gambar; (2) guru menempel gambar; (3) guru membentuk kelompok (2-3 siswa); (4) guru memberi petunjuk dan kesempatan siswa untuk menganalisis gambar; (5) siswa mencatat hasil diskusinya; (6) siswa membacakan hasil diskusinya; (7) berdasarkan komentar dan hasil, guru menjelaskan materi; (8) simpulan.

2.1.1.2 **Kekurangan dan Kelebihan Metode *Examples nonexamples***

Sebagai metode pembelajaran yang dipilih peneliti dalam penelitian ini, tentunya peneliti melihat adanya kelebihan dan kekurangan dalam metode *examples nonexamples*. Kelebihan metode ini adalah, 1) siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar; 2) siswa mengetahui aplikasi dalam materi berupa contoh gambar; 3) Siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Adapun kekurangan dari metode pembelajaran ini adalah tidak semua materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk gambar dan persiapan yang terkadang membutuhkan waktu lama (Miftahul 2013).

Solusi untuk mengatasi kelemahan metode examples nonexamples adalah 1) apabila materi yang disajikan belum ada gambar yang mendukung, maka dapat dibuat gambar atau ilustrasi sendiri, namun apabila materi yang tidak memungkinkan disajikan dalam bentuk gambar lebih baik tidak menggunakan metode ini. 2) tidak menggunakan banyak gambar dan memilih video dengan durasi tang singkat sekitar 7-10 menit.

2.1.2 Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Picture and picture merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Metode ini mirip dengan *examples nonexamples*, karena gambar yang diberikan harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelejaran (Suprijono dalam Miftahul 2013).

Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan., sehingga, apa pun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa.

2.1.2.1 Langkah-langkah Metode *Picture and Picture*

Menurut Suprijono (2010:125) langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran dengan metode *picture and picture* yaitu:

1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
2) Menyajikan materi sebagai pengantar.
3) Guru menunjukan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
4) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.
5) Guru menanyakan alasannya atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
6) Dari alasan atau urutan tersebut guru memulai menanamkan konsep/ materi sesuai kompetensi yang dicapai.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

7) Kesimpulan atau rangkuman.

Selain itu, menurut Miftahul (2013) Langkah-langkah penerapan metode *picture and picture* adalah sebagai berikut:

1) Penyampaian kompetensi

Pada tahap ini, guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, siswa dapat mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Disamping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya.

2) Presentasi materi

Pada tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Pada tahap inilah, guru harus berhasil memberikan motivasi pada beberapa siswa yang kemungkinan masih belum siap.

3) Penyajian gambar

Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dengan mengacak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukan. Dengan gambar, pengajaram akan hemat energi sehingga siswa juga akan mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya, guru dapat memodifikasi gambar atau menggantinya vidio atau demonstrasi kegiatan tertentu.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

4) Pemasangan gambar

Pada tahap ini, guru memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis. Guru bisa melakukan inovasi, karena menunjukan kadang kurang efektif sebab siswa cenderung merasa tertekan. Salah satunya dengan unduan, sehingga siswa merasa memang harus benar-benar siap untuk menjalankan tugas yang diberikan.

5) Penjajakan

Pada tahap ini mengharuskan guru untuk menayakan kepada siswa alasan pemikiran di balik urutan gambar yang disusun. Setelah itu siswa bisa saja diajak untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator-indikator yang ingin dicapai.

6) Penyajian kompetensi

Berdasarkan kompetensi atau penjelasan atas urutan gambar-gambar, guru bisa mulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Selama proses ini, guru harus memberikan penekanan pada ketercapaian kompetensi tersebut. Disini guru bisa mengulangi, menulisakan, atau menjelaskan gambar-gambar tersebut agar siswa dapat mengetahui bahwa sarana tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator-indikator yang ditetapkan.

7) Penutup

Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode *picture and picture* adalah 1) menjelaskan kompetensi yang akan dicapai; 2) menyajikan materi pengantar; 3) guru memperlihatkan gambar yang acak; 4)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

memanggil siswa secara acak untuk mengurutkan gambar; 5) penyajian materi oleh guru; 6) penutup.

2.1.2.2 **Kekurangan dan Kelebihan Metode *Picture and Picture***

Sebagai metode pembelajaran yang dipilih peneliti dalam penelitian ini, tentunya peneliti melihat adanya kelebihan dan kekurangan dalam metode *picture and picture*. Kelebihan metode ini antara lain:

1) guru lebih mudah memahami kemampuan masing-masing siswa.
2) siswa dilatih berfikir logis dan sistematis.
3) siswa dibantu belajar berpikir bedasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir.
4) motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan.
5) siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengolahan kelas (Miftahul 2013).

Selain kelebihan, kekurangan metode *picture and picture* yaitu:

1) memakan banyak waktu.
2) membuat sebagian siswa pasif.
3) muncul kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas.
4) adanya beberapa siswa tertentu yang kadang tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain.
5) kebutuhan akan dukungan fasilitas (Miftahul 2013).

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi kekurangan metode *picture and picture* adalah sebagai berikut.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1. Menggunakan sedikit gambar dan memilih video yang memiliki durasi yang singkat sekitar 7-10 menit.
2. Kelas dibagi menjadi kurang lebih lima kelompok, setiap kelompok diberikan gambar untuk dipasangkan agar logis, sehingga siswa yang pasif bisa menjadi aktif.
3. kelompok yang sudah selesai memasang dalam urutan yang logis, langsung menganalisis gambar tersebut, sehingga kekacauan di kelas bisa teratasi.
4. Setiap siswa dalam kelompok menganalisis hasil sendiri-sendiri, kemudian presentasikan dalam kelompok, hasil siswa yang pekerjaannya paling baik menurut anggota kelompok.
5. Menggunakan gambar yang besar atau setiap kelomok diberi gambar.

2.1.3 Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pengertian media pembelajaran dan media puzzle.

2.1.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kustandi dan Bambang (2013:8) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar hdan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampiakan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Menurut Gerlach dan P. Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2004:3) menyatakan bahwa media adalah manusia, materi atau kejadian

yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Selain itu, menurut Raharjo yang dikutip oleh Kustandi dan Bambang (2013:7) media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.

Sedangkan menurut Hamidjojo yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2004:4) memberi batasan bahwa media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Materi pembelajaran akan lebih mudah danjelas jika dalam pembelajaran mengunakan media pembelajaran. Dengan kata lain, media merupakan alat bantu yang digunakan guru dengan desain yangisesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Musfiqon 2012:28). Menurut Fathurrohman (2014:65) menjelaskan media pembelajaran adalah media sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Lain halnya menurut Aqib (2013;50) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar. Diharapkan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran siswa akan lebih kreatif dan inovatif dalam menulis kreatif.

2.1.3.2 **Media *Puzzle***

Media *puzzle* termasuk media yang berbasis visual (*image*) memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat juga menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata.

Menurut Alfiatun dkk (2013;3) *puzzle* merupakan salah satu permainan yang sederhana dan menarik serta mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran. Permainan *puzzle* adalah permainan menyusun potongan- potongan gambar agar tercipta suatu gambar yang utuh.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Menurut Hamalik dalam Abdulloh (2011;38) gambar adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan dan pikiran, oleh karena media *puzzle* merupakan media gambar yang termasuk ke dalam media visual karena dapat dicerna melalui indera penglihatan saja.

Menurut Aini dan Kharis (2011;2) Media *Puzzle* merupakan media visual berupa gambar utuh yang dipotong menjadi beberapa bagian. Media ini merupakan salah satu bahan ajar untuk melatih keterampilan berbicara pada siswa. Media ini berukuran sedang antara 20x30 cm atau sesuai dengan keinginan pengajar. Aini dan Kharis (2011;3) menyatakan bahwa manfaat yang di dapat dari pembelajaran yang menggunakan media *puzzle* yaitu (1) meningkatkan keterampilan kognitif, (2) meningkatkan keterampilan motorik halus, dan (3) meningkatkan keterampilan sosial.

Dalam bahasa Indonesia *puzzle* berarti teka-teki. Teka-teki merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan teka-teki siswa dapat membentuk dan menggabungkan gambar dengan suatu teknik untuk memecahkan teka-teki tersebut (Shao & Yao dalam Susilo et, el 2010;2). Menurut (Hadisutopo dalam Susilo 2010;3) teka-teki adalah permainan menyelesaikan masalah yang mempunyai suatu tantangan.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *puzzle* (teka-teki) adalah media visual yang berupa potongan gambar kemudian dari potongan-potongan tersebut disusun agar menjadi gambar yang utuh. Manfaat media *puzzle* dapat meningkatkan ketrampilan kognitif dan meningkatkan ketrampilan sosial.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.1.4 Menulis Puisi

Ketrampilan menulis puisi merupakan wujud komunikasi secara tidak langsung yang menekankan pada ekspresi diri, emosi, dan gagasan. Menulis puisi sama artinya dengan menuliskan perasaan kita (Suwarna 2012:6). Perasaan

yang akan ditulis dalam puisi harus menggunakan bahasa yang indah dan menyentuh. Indah karena puisi mengungkapkan perasaan penyair, menyentuh karena menyangkut emosi ketika puisi harus kita dan orang lain rasakan.

Menulis merupakan proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis puisi adalah mengungkapkan sesuatu hal dengan pencitraan atau simbol, dari yang paling sederhana sampai mitologis (Renne Wellek&Austin).

Menurut Irawan (2008:68) menulis puisi adalah menulis menggunakan emosi dan imajinasi. Hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi adalah harus mampu menyelaraskan antara makna kata, irama kata, serta pengucapan kata. Sebuah puisi dibuat untuk menyampaikan perasaan atau imajinasi tentang suatu hal, kondisi emosi, atau kesadaran-kesadaran yang sifatnya abstrak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menulis puisi adalah suatu proses menuangkan gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan yang indah dan menyentuh dengan bahasa yang dipadatkan dan diperhalus.

Dalam pembelajaran menulis puisi, unsur-unsur dalam puisi juga harus diperhatikan. Berikut ini akan dijelaskan unsur-unsur puisi, yaitu unsur fisik dan unsur batin.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.1.4.1 **Unsur-Unsur Puisi**

Menurut Waluyo (2014;2), unsur-unsur puisi terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Unsur Fisik

Unsur Fisik meliputi hal-hal sebagai berikut:

a) Diksi (pemilihan kata)

Kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kata-katanya merupakan hasil pertimbangan, baik itu makna, susunan bunyi maupun hubungan kata itu dengan kata yang lain dalam baris dan batinnya.

Kata memiliki kedudukan yang penting dalam puisi. Kata dalam puisi bersifat konotatif dan ada pula kata yang berlambang. Makna dari kata-kata itu mungkin lebih dari satu. Kata yang dipilih hendaknya bersifat puitis, yang mempunyai efek keindahan. Bunyinya harus indah dan memiliki keharmonisan dengan kata-kata yang lain.

b) Pengimajinasian

Pengimajinasian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa, mendengrakan,, atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair. Pembaca seolah-olah:

(2) mendengar suara (imajinasi auditif)

(3) melihat benda-benda (imajinasi visual)

(4) meraba dan menyentuh benda-benda (imajinasi taktil)

(5) kata konkrit

Untuk membantu pembaca, kata-kata harus dikonkritkan atau diperjelas. Jika penyair mahir dalam memperkonkritkan kata-kata, maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apa yang dilukiskan penyair.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

c) Bahasa figuratif (majas)

Majas ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesutu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu dengan yang lain. Maksudnya, agar gambaran benda yang dibandingkan itu lebih jelas.

d) Rima/Ritma

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi, dengan adanya rima puisi jadi lebih indah. Makna yang ditimbulkannya pun lebih kuat. Di samping rima, dikelan pula istilah ritma, yang diartikan sebagai pengulangan kata, frasa, kalimat dalam bait-bait puisi.

e) Tata wajah (tipografi)

Tipografi merupakan pembeda antara puisi yang penting antara puisi dengan prosa atau drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf,melainkan membentuk bait. Dalam puisi-puisi kontemporer seperti karya sutardji Calzoum Bachri, tipografi itu dipandang penting sehingga mengeser kedudukan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2) Unsur Batin Puisi

Ada empat unsur batin puisi, yakni :

a) tema

Tema adalah gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya. Tem itulah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi.

Secara umum, tema puisi dikelompokan sebagai berikut.

(a) Tema ketuhanan

Puisi tentang tema ketuhanan biasanya akan menunjukan pengalaman religi penyair.

(b) Tema kemanusiaan

Tema kemanusiaan bermaksud menunjukan betapa tingginya martabat manusia dan bermaksud meyakinkan pembaca bahwa setiap manusi memiliki harkat dan martabat yang sama.

(c) Tema kebangsaan.

Puisi bertema ini berisikan gelora dan perasaan cinta penyair akan bangsa dan tanah airnya.

(d) Tema kedaulatan rakyat

Penyair mengungkapkan sensivitas dan perasaan untuk memperjuangkan kedaulatan rakyat dan menentang sikap kesewenang-wenangan pihak yang berkuasa.

(e) Tema keadilan sosial

Tema ini menyuarakan penderitaan, kemiskinan, atau kesengsaraan rakyat.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

b) Perasaan dalam puisi

Puisi merupakan karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan kepada kekasih, kepada alam, atau sang khalik.

Jika penyair hendak mengagugkan keindahan alam, maka sebagai sarana ekspresinya akan memanfaatkan majas sera diksi yang mewakili dan memancarkan makna keindahan alam.

c) Nada dan suasana dalam puisi

Dalam menulis puisi, penyair mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca: apakah dia bersikap mengggurui, menyindir, menasehati, atau mengejek, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sikap penyair kepada pembaca ini disebut nada puisi.

Adapun suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah mambaca puisi. Suasana adalah akibat yang ditimbulkan puisi itu terhadap jiwa pembaca. Nada dan suasana puisi saling berhubungan. Nada puisi menimnbulkan suasana tertentu terhadap pembaca.

d) Amanat

Amanat yang hendak disampikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema,rasa, dan nada puisi. Tujuan/amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun, dan juga berada dibalik tema yang diungkapkan. Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair mungkin secara sadar berada dalam pikiran penyair, namun lebih banyak penyair tidak sadar akan amanat yang diberikan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.1.5 Penerapan Metode *Examples nonexamples* dalam Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi Keindahan Alam dengan Media *Puzzle*

Pembelajaran menulis puisi dengan metode *example non examples* akan melatih siswa untuk belajar lebih aktif, karena metode ini merupakan metode pembelajaran aktif. Dalam hal ini, guru harus mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga harus membuat situasi belajar yang dapat membuat siswa lebih aktif selama pembelajaran.

Pembelajaran dengan metode examples non examples dalam peningkatan ketrampilan menulis puisi keindahan alam dengan media puzzle dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

2.1.5.1 Guru mempersiapkan *puzzle* berisi gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam, guru mempersiapkan *puzzle* yang sesuai dengan contoh puisi, misalnya *puzzle* gambar gunung, maka puisi yang diberikan berhubungan dengan gunung.

2.1.5.2 Guru memperlihatkan *puzzle* gambar pemandangan alam tersebut. *Puzzle* tersebut digunakan agar siswa senang dengan pembelajaran.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.1.5.3 Guru memberikan petunjuk dan tujuan pembelajaran tentang menulis puisi. Selain itu, guru juga memberi kesempatan siswa untuk menganalisis gambar, dalam tahap ini guru menjelaskan sedikit tentang materi pembelajaran menulis puisi.

2.1.5.4 Guru membagi kelas dalam kelompok kecil yang masing-masing terdiri atas 2-3 siswa. Kemudian, guru meminta siswa untuk mengamati

gambar dan selanjutnya berlatih membuat puisi berdasarkan gambar tersebut.

2.1.5.5 Tiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil pekerjaan kelompok yang berupa puisi.

2.1.5.6 Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah maju, kemudian siswa lain menanggapi pembacaan puisi yang dilakukan temannya.

2.1.5.7 Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran menulis puisi keindahan alam.

2.1.6 Penerapan Metode *Picture And Picture* dalam Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi Keindahan Alam dengan Media *Puzzle*

Pembelajaran menulis puisi dengan metode *picture and picture* akan melatih siswa untuk belajar lebih aktif, karena metode ini merupakan metode pembelajaran aktif. Dalam hal ini, guru harus mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga harus membuat situasi belajar yang dapat membuat siswa lebih aktif selama pembelajaran.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Pembelajaran dengan metode *picture and picture* dalam peningkatan ketrampilan menulis puisi keindahan alam dengan media *puzzle* dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

2.1.6.1 Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Dalam tahap ini, guru menyampaikan kompetensi dasar menulis puisi keindahan alam, agar siswa dapat mengukur sampai sejauh mana

kompetensi yang harus mereka kuasai. Disamping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi menulis puisi keindahan alam untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya.

2.1.6.2 Menyajikan materi sebagai pengantar.

Guru menjelaskan sedikit tentang materi menulis puisi keindahan alam. Agar siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan dipelajari.

2.1.6.3 Guru memperlihatkan *puzzle* yang berisi gambar yang berkaitan dengan keindahan alam. Dalam hal ini, guru membagikan *puzzle* kepada setiap kelompok (setiap kelompok terdiri atas 3-5 siswa)

2.1.6.4 Guru memberi penjelasan kepada siswa untuk mencocokan *puzzle* tersebut agar menjadi utuh. Kelompok yang lebih dahulu mencocokan *puzzle* menjadi gambar yang utuh, maka akan diberi penghargaan.

2.1.6.5 Guru meminta setiap kelompok untuk menulis puisi berdasarkan gambar yang sudah dicocokan tersebut.

2.1.6.6 Setelah selesai diskusi, guru meminta salah satu kelompok untuk membacakan didepan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.1.6.7 Guru dan siswa memberikan simpulan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan mengenai menulis puisi keindahan alam.

2.3 Kerangka Berpikir

Menulis kreatif puisi keindahan alam merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII. Akan tetapi, fakta di lapangan

menunjukaan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis kreatif puisi keindahan alam. Penelitian ini mengukur keefektifan dua metode pembelajaran, yaitu metode *examples nonexamples* dan metode *picture and picture* dengan berbantu media *puzzle* dalam menulis kreatif puisi keindahan alam.

Penerapan metode *examples nonexamples* dan metode *picture and picture* dengan berbantu *puzzle* diharapkan mampu membuat siswa termotivasi dan merasa senang dalam membuat puisi keindahan alam, sehingga berdampak pada meningkatnya kemampuan mereka dalam menulis kreatif puisi keindahan alam.

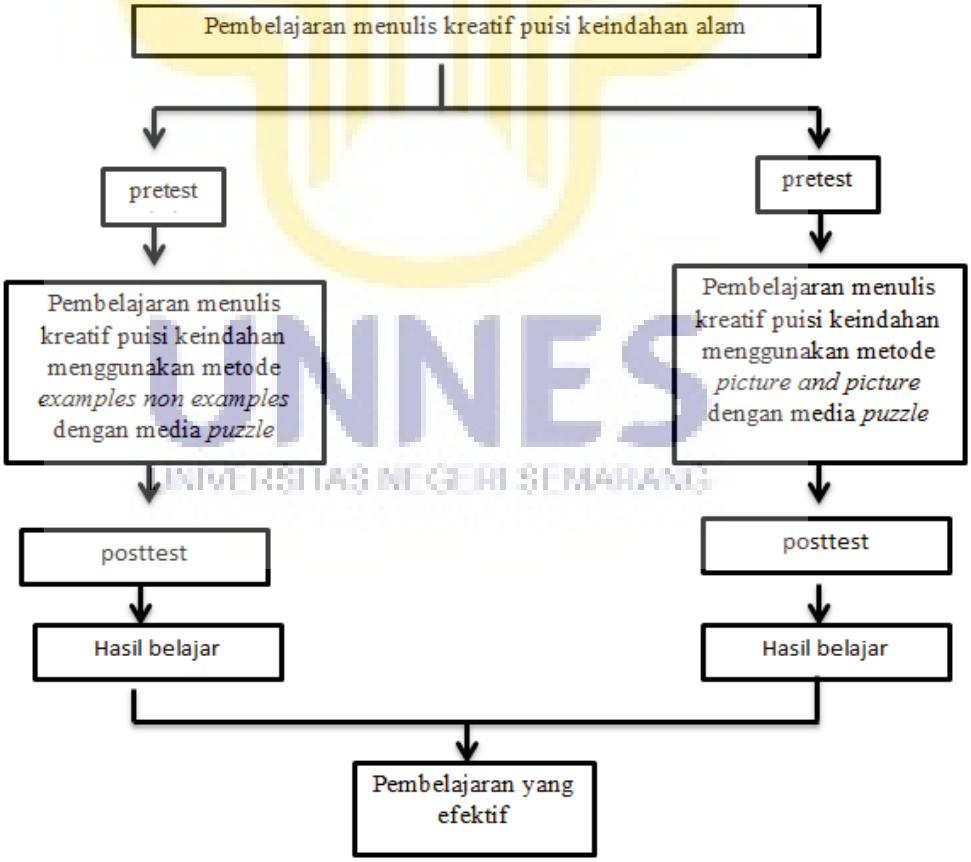

2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Penelitian Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka berfikir di atas, hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut.

2.4.1 Terdapat keefektifan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi keindahan alam menggunakan metode *examples nonexamples* dengan media *puzzle* pada siswa kelas VII SMP.

2.4.2 Terdapat keefektifan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi keindahan alam menggunakan metode *picture and picture* dengan media *puzzle* pada siswa kelas VII SMP.

2.4.3 Terdapat perbedaan pembelajaran menulis kreatif puisi keindahan alam menggunakan metode *examples nonexamples* dengan media *puzzle* dan pembelajaran menulis kreatif puisi keindahan alam menggunakan metode *picture and picture* dengan media *puzzle*.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil simpulan bahwa:

5.1.1 Penerapan metode *examples nonexamples* dengan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam pada kelas VII D SMP Negeri 2 Windusari efektif. Hal tersebut dilakukan melalui uji perbedaan dua rata-rata (uji t) skor test awal dan skor test akhir kelas eksperimen I dengan metode examples non examples, diperoleh rata-rata *pre-test* = 57.35 dan rata-rata *post-test*-nya adalah 79.76. Setelah data tersebut di uji menggunakan uji t diperoleh t_{hitung}: -6.691, dan sig : 0.000. Dengan demikian, 0.000 ≤ 0.05 berada pada daerah penerimaan H_1 yang berarti terdapat perbedaan rata-rata *pretest* dan *postest* dengan pembelajaran menggunakan metode *examples nonexamples* dengan media *puzzle*. Hal kedua menggunakan uji ketuntasan belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dapat mencapai ketuntasan belajar secara maksimal atau tidak. Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai kriteria ketuntasan (KKM) sebesar 75. Berdasarkan uji ketuntasan belajar di kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode *examples nonexamples* diketahui nilai rata-rata tes akhirnya sebesar 79.76, sedangkan berdasarkan uji t menunjukan t_{hitung} sebesar 5.890 dan sig

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

sebesar 0.000 (0.000≤ 0.05), maka kelas eksperimen 1 sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu. Hasil tersebut diperkuat dengan penghitungan hasil uji ketuntasan belajar kelas eksperimen I menggunakan metode *examples nonexamples* yang menunjukan peningkatan sebesar 30.72% yang semulannya 57.35 menjadi 79.76 seteelah diberi perlakuan.

5.1.2 Penerapan metode *picture and picture* dengan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam pada kelas VII D SMP Negeri 2 Windusari efektif. Hal tersebut dilakukan melalui uji perbedaan dua rata-rata (uji t) skor test awal dan skor test akhir kelas eksperimen 2 dengan metode *picture and picture*, diperoleh rata-rata *pre-test* = 60.89 dan rata-rata *post-test*-nya adalah 83.92. Setelah data tersebut di uji menggunakan uji t maka diperoleh diperoleh t_{hitung}: -7.472, dan sig : 0.000. Dengan demikian, 0.000 ≤ 0.05 berada pada daerah penerimaan H_1 yang berarti terdapat perbedaan rata-rata *pretest* dan *postest* dengan pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* dengan media *puzzle*. Hal kedua menggunakan uji ketuntasan belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dapat mencapai ketuntasan belajar secara maksimal atau tidak. Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai kriteria ketuntasan (KKM) sebesar 75. Berdasarkan uji ketuntasan belajar di kelas eksperimen 2 yang menggunakan metode *picture and picture* diketahui nilai rata-rata tes akhirnya sebesar 83.92, sedangkan berdasarkan uji t menunjukan t_{hitung} sebesar 9.059 dan sig sebesar 0.000 (0.000≤ 0.05), maka kelas eksperimen 2 sudah mencapai ketuntasan belajar secara

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

individu. Hasil tersebut diperkuat dengan penghitungan hasil *picture and picture* yang menunjukan peningkatan sebesar 33.3% yang semulannya 60.89 menjadi 83.92 seteelah diberi perlakuan

5.1.3 Metode *picture and picture* dengan media *puzzle* lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam kelas VII SMP dibandingkan dengan metode *examples nonexamples* dengan media *puzzle*. Simpulan ini berdasarkan penghitungan persentase kenaikan rata-rata dan hasil simpulan sintakmatik dua metode. Diketahui bahwa peningkatan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen 1 (metode *examples nonexamples*) sebesar 29.6%, sedangkan pada kelasa eksperimen 2 (metode *picture and picture*) peningkatan nilai rata-ratanya sebesar 33.3%. Selisih persentase rata-rata nilai kedua kelompok sampel tersebut sebesar 3.75%. Jadi, diperoleh simpulan bahwa kelas eksperimen 2 dengan metode *picture and picture* dengan media *puzzle* lebih unggul dibandingkan 3.75% dibandingkan kelas eksperimen 1 dengan metode *examples nonexamples* dengan media *puzzle*. Metode *picture and picture* dengan media *puzzle* efektif digunakan karena dapat meningkatkan imajinasi siswa dan memudahkan siswa dalam menulis puisi keindahan alam.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti mengemukakan beberapa saran berikut.

5.2.1 Guru bahasa Indonesia hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang membuat siswa cepat memahami pelajaran, menyenangkan, menarik minat siswa untuk belajar sehingga siswa dapat berperan aktif saat pembelajaran.

5.2.2 Dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam menggunakan metode *picture and picture* dengan media *puzzle* hendaknya guru memberikan penjelasan materi yang singkat, jelas, dan mudah dipahami siswa, dan juga gambar yang menarik, sehingga selain siswa dapat merangkai kata-kata menjadi puisi yang indah, siswa juga dapat berfikir kritis.

5.2.3 Hendaknya guru memiliki wawasan yang luas dan kreatif agar dapat menerapkan metode *picture and picture* atau metode *examples nonexamples* dengan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

Afiyah,Zuhrotun.2011. Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi Keindahan Alam dengan metode examples non examples siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sayung Kabupaten demak.artikel skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Aini,Desti Nur dan Kharis . 2011. Penerapan media puzzle picture pada kemampuan berbicara siswa kelas XI IPA 2 SMA N 1 Tampang. Universitas Negeri Malang. Artikel.http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikel651FD744951DD99D2FC5490DD5EEB456.pdf(diunduh 8 Maret 2016)

Alfiatun, Aditya Mariati, Wulan Cristiyanti.2013.efektifitas kombinasi kooperative tipe token dengan picture puzzle materi sistem peredaran darah. Unnes journal of biology eduucation 2(2) (2013). http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujeb (diunduh 8 Maret 2016)

Arikunto, Suharsini.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, ashar. 2004. *Media pembelajaran. Jakarta* : Raja Grafindo Persada.

Astriana, Shinta.2011.Peningkatan Ketarampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Metode *Picture And Picture* Melalui Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kaliwenang 02 Kabupaten Grobogan. Skripsi :Universitas Negeri Semarang.

Candiasa, I Made. 2003. *Statistik Multivariat Disertai Aplikasi dengan SPSS*. Singaraja: Unit Penerbitan IKIP Negeri Singaraja.

Dalman.2014.*Ketrampilan menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Doyin,Mukh dan wagiran.2010. *Bahasa Indonesi Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes press.

Ghozali.2011.*Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Huda, Miftahul.2013.*Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*.Yogyakarta: pustaka pelajar.

Irawan, Aguk. 2008.*Cara Asyik menjadi Penulis Beken*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.

Kosasih.2014.*Dasar-Dasar Ketrampilan Bersastra*.Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto.2013.*Media Pembelajaran Manual dan Digita*l.Bogor: Galia Indonesia

Laeli, Anisa Nur. 2013. Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi Keindahan alam menggunakan metode partisipatoryi dengan media gambar pada siswa kelas VII B SMP Nurul SALAM Bantarbolang Kabupaten Pemalang.Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Lunenburg, Fres C.2014. Teaching Writing in Elementary schools: Using the Learning-to-Write Princess.volume 2, number 1, 2014. ..... http://www.nationalforum.com/Electronic%20Journal%20Volumes/Lunenburg,%20Fred%20Teaching%20Writing%20in%20Elementary%20Schools%20-%20IJOE%20V2%20N1%202014.pdf (2 Agustus 2016)

Young Park, Eyn dan Ho Park,Young.2010. A hierarchical Interface Design of a Puzzle game for Elementary Education. Vol.3, No.2,June 2010. Soul, Korea: Departement of Multimedia Science, Sookmyung Women's University.

Purwanto, R A, Susilo, dan Sutikno. 2010. Keefektifan pembelajaran dengan menggunakan media puzzle terhadap pemahaman IPA pokok bahasan kalor pada siswa SMP. Jurnal pendidikan fisika Indonesia 6 (2010)123-127. http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPFI/article/download/1124/1043 (diunduh 8 Maret 2016)

Rohman, Pupuh Fathrur dan Sobry Sutikno.2014.*Metode Belajar Mengajar melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*.Bandung: Rafika Aditama.

Sugiyono.2013.*Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhartono. 2008. *Analisis Data Statistik dengan R*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suprijono,Agus.2010. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Waluyo,Herman J.2014.*Apresiasi Puisi panduan Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wibawanti, Devi Kristin. 2014. Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Menggunakan Metode Menulis Berantai Dengan Media Alam Sekitar Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bae Kudus 2014/2015. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Winarsih, Yuni.2010. Peningkatan Ketrampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Media Puzzle Melalui Pendekatan Tematik Pada Siswa Kelas III SD Nehgeri Purworjo Kabupaten Kendal. Skripsi:Universitas Negeri Semarang.